

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permainan bola basket dikenal sebagai olahraga yang dinamis dan atraktif, karena menuntut suatu kombinasi kemampuan fisik dan keterampilan teknik yang berkualitas. Tingkat pencapaian prestasi olahraga bola basket dapat diperoleh dengan latihan yang dilakukan secara sistematis, terarah dan berkesinambungan agar setiap pemain dapat menghasilkan kualitas bermain yang baik. Akan tetapi untuk mencapai prestasi yang maksimal tidaklah mudah dalam mewujudkannya. Prestasi dalam olahraga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang sangat berhubungan dengan diri atlet, yaitu meliputi; kemampuan fisik, teknik, taktik, dan psikis. Harsono menjelaskan (1988: 100) bahwa: "Untuk meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin ada empat aspek yang perlu diperhatikan dan dilatih secara seksama yaitu latihan fisik, teknik, taktik dan mental."

Olahraga bola basket merupakan suatu permainan beregu yang menuntut kerjasama dari tiap anggota dalam satu tim. Tujuan utama dari permainan ini adalah memasukkan bola ke keranjang lawan dengan sebanyak-banyaknya dan menjaga daerah pertahanan sendiri dari serangan lawan agar lawan tidak mampu memasukan bola ke keranjang. Hal ini sebagaimana dijelaskan PERBASI (2006: 11) seperti yang tertera pada halaman 2.

Bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri atas 5 orang pemain. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukkan bola atau membuat angka atau score. Bola boleh dioper, digelindingkan, atau dipantulkan atau *didribble* ke segala arah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dinyatakan bahwa permainan bola basket merupakan permainan beregu dan menggunakan bola sebagai alat permainannya dengan tujuan memasukkan bola ke keranjang lawan melalui penggunaan teknik-teknik dasar bermain bola basket.

Teknik mengumpan dan menggiring bola dalam olahraga bola basket merupakan salah satu teknik yang sangat penting, karena dengan perolehan angka yang didapat dari hasil mengumpan dan akurasi menggiring bola ini yang akan menentukan kalah menangnya suatu tim dalam permainan Bolabasket. Jon Oliver (2007: 35) mengatakan bahwa: “Umpan yang tepat adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentu tembakan-tembakan yang berpeluang besar mencetak angka.”

Naluri awal seorang pemain saat memegang bola biasanya adalah *dribble*, padahal sesungguhnya pemain harus melihat posisi teman yang terbuka untuk melakukan *passing* sebelum melakukan *dribble*. Kosasih (2008: 26) menjelaskan sebagai berikut: ”Ada beberapa elemen dasar dalam *passing* harus diajarkan agar presentase *turnover* bisa ditekan. Elemen dasar tersebut adalah 1) Kecepatan, 2) Target, 3) Timing, 4) Trik, dan 5) Komunikasi.”

Faktor teknik dalam permainan bola basket akan sangat dipengaruhi bagaimana kesempurnaan teknik bermain bola basket dilakukan oleh suatu tim sedangkan untuk mendapatkan kualitas teknik yang baik maka latihan-latihan

yang berdasarkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu tentang gerak dan mekanika tubuh harus mutlak diterapkan. Dengan kata lain untuk mendapatkan kualitas teknik yang baik maka seseorang pelatih dituntut untuk menguasai ilmu-ilmu pengetahuan yang mendukung khususnya ilmu tentang gerak dan mekanika tubuh.

Pengembangan keilmuan dalam bidang olahraga menjadi demikian penting dan sebaiknya diupayakan berkesinambungan. Salah satu upaya pengembangan tersebut adalah melakukan analisa gerakan-gerakan dalam tiap cabang olahraga. Mengenai penggunaan prinsip-prinsip mekanik dan menganalisa gerakan yang baik penting digunakan untuk memperoleh suatu gerakan yang efektif dan efisien yang merupakan hasil perbaikan dari gerakan sebelumnya. Bidang garapan analisis dalam bidang olahraga terutama bertujuan untuk menunjang kemajuan prestasi olahraga, dengan demikian halnya dengan pengaruh *turn over* dalam cabang olahraga bola basket perlu menjadi perhatian khusus. Problem ini perlu diteliti dan diselidiki dengan mengkaitkan prinsip-prinsip agar kesalahan-kesalahan gerak yang teridentifikasi lewat potret pertandingan-pertandingan dapat sesegera mungkin diperbaiki.

Turn over merupakan sebuah kesalahan yang dibuat oleh pemain/tim yang sedang menyerang dengan melakukan kesalahan dalam mengoper bola atau kesalahan dalam penyerangan atau yang menyebabkan bola keluar pertandingan. Menurut Bob Hill menjelaskan bahwa: “*Turn over* yaitu kehilangan penguasaan bola dari tim penyerang kepada tim lawan sebelum tim penyerang mendapat kesempatan untuk memasukkan bola ke keranjang.” Oleh karena itu, untuk meminimalisir *turn over* Pastikan para pemain dalam posisi terbuka ketika

menerima *passing*, siap untuk melakukan *shooting*, *passing*, atau penetrasi. Jangan biasakan langsung melakukan *dribble* setiap kali menerima *passing*. Kecuali terdapat celah untuk dilakukan penetrasi, para pemain harus menerima *passing* dalam posisi tidak dijaga ketat oleh lawan.

Berdasarkan uraian di atas, penting untuk mengungkap tentang analisis pengaruh *turn over* tim bola basket putri UPI, sehingga kelemahan-kelemahan dalam proses pemberdayaan dan peningkatan prestasi mahasiswa relatif dapat tergambar melalui hasil penelitian ini. Hal inilah yang melatarbelakangi penulis untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pencapaian prestasi tim bola basket putri UPI, karena sejauh ini belum terbukti secara ilmiah mengenai penelitian yang mengungkap tentang “Prestasi Tim Bola Basket Putri UPI Bandung (Studi Analisis *Turn Over* pada Turnamen *Campus League* 2012 Tingkat Jawa Barat).”

B. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana *turn over* memberikan pengaruh terhadap prestasi tim bola basket putri UPI Bandung pada turnamen *Campus League* 2012 tingkat Jawa Barat?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada permasalahan penelitian tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari analisis *turn over* terhadap prestasi

tim bola basket putri UPI Bandung pada turnamen *Campus League* 2012 tingkat Jawa Barat.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis
 - a. Dapat dijadikan sumbangan informasi dan keilmuan yang berarti bagi pembina, pelatih, dan guru pendidikan jasmani dalam proses latihan.
 - b. Dapat memberikan sumbangan dalam upaya meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia terutama para mahasiswa dan pembaca umumnya.
 - c. Untuk meningkatkan prestasi olahraga bola basket dari analisis pengaruh terhadap prestasi tim bola basket putri UPI dalam turnamen *Campus League* 2012 tingkat Jawa Barat.
2. Secara Praktis
 - a. Dapat dijadikan pedoman dalam proses pembelajaran bagi pembina, pelatih, dan guru pendidikan jasmani.
 - b. Dapat menjadi penyusunan perencanaan atau program latihan berkaitan dengan memperhatikan *turn over* dalam permainan bola basket.
 - c. Dapat menjadi pedoman peningkatan prestasi dalam olahraga basket, sehingga memperkecil kemungkinan *turn over* yang dilakukan oleh tim bola basket.

E. Batasan Penelitian

Pembatasan penelitian sangat diperlukan dalam setiap penelitian agar masalah yang diteliti lebih terarah. Penelitian ini dibatasi pada hal-hal yaitu:

1. Ruang lingkup pada penelitian ini mengarah pada analisis pengaruh *turn over* terhadap prestasi tim bola basket putri UPI dalam turnamen *Campus League* 2012 tingkat Jawa Barat.
2. Populasi dan sampel yang digunakan adalah 12 pemain putri UPI Bandung yang terdaftar dalam Kejuaraan *Campus League* 2012 tingkat Jawa Barat.
3. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

F. Pembatasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah tersebut sebagai berikut:

1. Menurut Poerwadarminta (1984: 731) pengaruh adalah “gaya yang ada atau timbul dari sesuatu yang berkuasa atau yang berkekuatan.” Dalam hal ini pengaruh yang ditimbulkan oleh *turn over* terhadap prestasi tim bola basket putri UPI pada turnamen *Campus League* 2012 tingkat Jawa Barat.
2. Menurut Bob Hill *Turn over* adalah ”kehilangan penguasaan bola dari tim penyerang kepada tim lawan sebelum tim penyerang mendapat kesempatan untuk memasukkan bola ke keranjang.”
3. Menurut Perbasi (2006: 11) Bola Basket adalah ”Bola basket dimainkan oleh dua regu yang masing-masing terdiri atas 5 orang pemain. Tiap-tiap regu berusaha memasukkan bola ke dalam keranjang regu lawan dan mencegah regu lawan memasukkan bola atau membuat angka atau score. Bola boleh

dioper, digelindingkan, atau dipantulkan atau di-*dribble* ke segala arah sesuai dengan peraturan yang berlaku.”

G. Anggapan Dasar Penelitian

Anggapan dasar adalah suatu pendapat yang telah diyakini kebenarannya dan telah dijadikan titik tolak penelitian dalam memecahkan masalah, seperti yang dikemukakan Surakhmad (1998: 37) bahwa: “Anggapan dasar, asumsi atau postulat yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi titik mana tidak lagi menjadi keraguan menyelidik.”

Basket merupakan permainan yang membutuhkan kecepatan (tidak hanya fisik, tapi juga kecepatan dalam berpikir) dan juga mengerti dasar-dasar dalam permainan bola basket. Tidak ada jaminan dimanapun yang akan membuat seseorang menjadi pemain basket yang lebih baik terkecuali pemain dapat meluangkan waktunya untuk memahami permainan ini dan dasar-dasarnya (fundamental).

Penguasaan keterampilan teknik dasar bagi seorang pemain bola basket adalah penting, karena berkaitan dengan tujuan permainan basket yaitu memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dan mempertahankan keranjang sendiri agar tidak kemasukan oleh lawan. Tanpa penguasaan teknik yang memadai maka seringkali pemain melakukan *turn over*, bahkan bukan dikarenakan penguasaan teknik dasar saja banyak faktor-faktor yang mempengaruhi seperti, fisik yang kurang bagus, lamanya waktu bermain dalam satu pertandingan, teman satu tim, kecemasan dalam diri pun dapat mempengaruhinya.

Martha Yuliana Santy Hutagalung, 2013

Prestasi Tim Bola Basket Putri UPI Bandung (Studi Analisis Turn Over pada Campus League 2012 Tingkat Jawa Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Bob Hill menjelaskan bahwa: “*Turn over* yaitu kehilangan penguasaan bola dari tim penyerang kepada tim lawan sebelum tim penyerang mendapat kesempatan untuk memasukkan bola ke keranjang.” Berdasarkan pendapat di tersebut, dapat disimpulkan bahwa terjadinya *turn over* sangat merugikan tim. Dengan kata lain, semakin banyak pemain atau tim melakukan kesalahan atau *turn over*, maka semakin kecil peluang tim untuk memenangkan pertandingan. Sebaliknya semakin sedikit pemain atau tim melakukan kesalahan atau *turn over*, maka semakin besar peluang tim untuk memenangkan pertandingan.

